



## Lampiran 01. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**KECAMATAN GEROKGAK**  
**PERBEKEL PEJARAKAN**  
*Jalan Seririt-Gilimanuk, Telp : (0362) 94669*  
*Kode Pos : 81155*



**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 844/ /V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : I MADE ASTAWA
- b. Jabatan : Perbekel Desa Pejarakan
- c. Alamat : Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : NI KADEK DIKSI ANUGERAHENI
- b. NIM : 1717051073
- c. Fakultas : Ekonomi
- d. Program Studi : Akutansi S1

Telah menyelesaikan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pejarakan, 24 Mei 2021  
 PERBEKEL PEJARAKAN  
  
 I MADE ASTAWA

## Lampiran 02. Transkrip Wawancara

- 1. Informan : I Made Astawa**  
**Jabatan : Kepala Desa Pejarakan**  
**Tanggal : 18 Mei 2021**

Peneliti : Om swastyastu pak, selamat siang

Narasumber : Om swastyastu, nggih siang

Peneliti : Perkenalkan saya Ni Kadek Diksi Anugeraheni, mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha, pada hari ini saya ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan pendapatan dan belanja desa selamta tahun anggaran 2015 sampai tahun 2019. Pertanyaan pertama, untuk sumber – sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja ya pak ?

Narasumber : Nggih, terima kasih atas kedatangan mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha dari Singaraja. Perkenalkan saya I Made Astawa selaku Perbekel Desa Pejarakan. Baik berkenaan dengan apa yang menjadi topik pembahasan atau pertanyaan dari saudari saya akan berusaha jawab dan semoga dapat menjadi alat penyusunan skripsi. Terkait dengan sumber – sumber pendapatan asli desa, yang bisa kami jawab, yang pertama berdasarkan hasil musyawarah BPD dan masyarakat, penetapan sumber pendapatan asli desa ada yang pertama saya sebutkan dari pasar desa, yang

kedua dari pasar hewan, sisa hasil usaha dari Badan Usaha Miliki Desa Nugraha Tata Samaya Desa Pejarakan, dan yang terakhir merupakan sumbangan dari pihak ketiga.

Peneliti : Nah dari sumber – sumber pendapatan asli desa itu, yang mana yang memberikan kontribusi yang paling besar pak ?

Narasumber : Ya, yang terkait dengan pendapatan asli desa, yang mana setelah kami evaluasi dari berbagai aspek ya, terkait dengan pendapatan asli desa periode 2015 sampai 2019, setelah kami lihat di pembukuannya pengelola termasuk juga laporan yang disetorkan Bendahara Desa selaku pemegang kas desa yaitu banyak yang kami dapatkan terbesar itu dari pengelolaan pasar desa.

Peneliti : Kemudian untuk perkembangan atau pertumbuhan PAD selama tahun anggaran 2015 sampai 2019 itu bagaimana pak nggih, fluktuatif, selalu menurun atau meningkat ?

Narasumber : Iya, sesuai dengan hasil pantauan kami pertumbuhan pendapatan asli desa yang selama periode 2015 sampai dengan 2019, yang mana pernah ya, pernah mengalami penurunan di periode 2016. Kenapa, penyebabnya Pada akhir Desember 2015 pendapatan pasar desa disetorkan pada akhir bulan yang sama di Desember 2015. Untuk tahun 2016, pendapatan pasar disetorkan awal tahun 2017 sehingga tahun 2016 tidak kelihatan pendapatan pasar, begitu juga untuk tahun berikutnya, pendapatan pasar tahun 2017 disetor tahun 2018, pendapatan tahun 2018 disetor 2019 dan seterusnya

Peneliti : Kemudian untuk realisasi pendapatan asli desa itu bagaimana pak nggih, apakah melebihi anggaran atau kurang ?

Narasumber : Ya kalau kita lihat dari pendapatan asli desa, rata – rata realisasi sudah terpenuhi dalam kegiatan anggaran pendapatan dan belanja desa tahun berjalan ya, yang kita pergunakan dalam kegiatan empat bidang, yaitu bidang kegiatannya yang pertama adalah di bidang pemerintahan desa, yang kedua di bidang pembangunan desa, yang ketiga yaitu pemerdayaan masyarakat desa, dan yang terakhir pembinaan masyarakat desa.

Peneliti : Nah kemudian untuk pendapatan asli desa itu apakah mampu digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pemerintahan, pembangunan ataupun pemerdayaan masyarakat?

Narasumber : Baik, setelah kami amati ya kita tuangkan dalam APBDes tahun berjalan yang sedianya dalam empat bidang kegiatan yang kami sebutkan tadi, yang mana dari anggaran ya realisasi ya tetap selalu melebihi dari rencana anggaran yang kita rencanakan dalam proses APBDes tahun berjalan. Dari sumber pendapatan asli desa tahun berjalan, kalau kita lihat dari segi pendapatannya masih kurang mencukupi, akan tetapi untuk kegiatan yang lainnya kita sangat memerlukan pendapatan yang bersumber dari pemerintah daerah, yang mana bisa kami sebutkan, sumbernya ada dari dana desa, pembagian pajak retribusi daerah yaitu BHP dan BHR dan alokasi dana desa yang selalu disupport oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng sehingga dalam kategori pengelolaan yang

disebutkan PAD tadi didukung juga empat program yang kita laksanakan di desa bersumber dari yang kami sebutkan tadi.

Peneliti : Nah berarti kan, maksudnya dalam membiayai seluruh kegiatan ini masih bergantung dengan bantuan dana dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah pak nggih?

Narasumber : Iya untuk sementara dilihat dari alokasi yang diberikan dengan sumber pendapatan kita yang sangat minim, kita selalu berharap subsidi dari pemerintah daerah dalam hal tetap mengalokasikan baik itu tadi pembagian pajak daerahnya, dari dana desa dan alokasi dana desa yang bersumber dari baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Peneliti : terkait dengan desa yang belum mampu membiayai seluruh kegiatan desa apa yang menyebabkan nggih pak ? maksudnya apa yang menyebabkan pendapatan asli masih rendah ?

Narasumber : Penyebab PADes masih kecil karena pengelolaan pasar desa dan pasar hewan belum optimal. Pengelolaan Bumdes juga belum optimal dan belum berkembang dimana masih ada terjadi beberapa kredit macet.

Peneliti : Nah sekarang terkait belanja desa pak nggih. Bagaimana belanja desa yang dilakukan selama tahun 2015 sampai 2019, apakah belanja desanya melebihi pendapatan yang diterima atau kurang?

Narasumber : Untuk sementara dari hasil kajian kami rata – rata di setiap laporan pertanggungjawaban, jawaban kami tidak. Tidak bahkan

adanya sisa laporan penggunaan anggaran atau yang disebut dengan Silpa tahun berjalan untuk kegiatan pada tahun berikutnya.

Peneliti : Kemudian, belanja desa yang dilakukan itu selalu melebihi yang dianggarkan atau kurang, realisasi dengan yang dianggarkan mana yang lebih besar pak yang bagian belanja?

Narasumber : Dengan kita kehatian – hatian dalam pengelolaan dana yang diberikan pemerintah maupun PAD yang kita kelola untuk sementara sih jawaban kami untuk belanja desa ya kurang dari apa yang jadi anggaran kita ya. Kalau ini membludak lebih besar ini artinya kita tidak mampu mengelola. Kenapa, dari yang kita anggarkan di setiap APBDes tahun berjalan yaitu tetap kelihatan Silpa, sisa laporan penggunaan anggaran tahun berjalan sehingga bisa kita pergunakan untuk mebiayai kegiatan – kegiatan pada tahun berikutnya.

Peneliti : Nah kemudian terkait belanja, kan ada belanja operasi dan belanja modal pak nggih, terkait dengan kedua jenis belanja tersebut apakah belanja operasi yang dilakukan lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan belanja modal ?

Narasumber : Iya, ketika kita lihat perbandingan ya antara belanja operasional dan belanja modal atau sebaliknya kita lihat kalo setiap tahun kita lihat sih belanja operasional sangat besar dibandingkan dengan belanja modal atau diakibatkan pada belanja operasional termasuk belanja pegawai. Terkecuali pada tahun anggaran 2018, kenapa dikarenakan alokasi yang kita pergunakan yang kita terima

kebanyakan pemakaiannya di pembangunan desa, seperti halnya pembangunan fisik yaitu jembatan, terus betonisasi jalan desa, pembangunan balai pertemuan atau balai banjar dinas di tiga lokasi wilayah banjar dinas, pembangunan jamban keluarga, dan listrik gratis bagi warga miskin.

Peneliti : Nggih demikian pak nggih pertanyaannya. Saya ucapkan terima kasih atas waktu yang diberikan.

Narasumber : Baik terima kasih atas pertanyaan yang disampaikan semoga menjadi pandangan dalam pembuatan skripsi.





- 2. Informan : Ni Nyoman Sari**  
**Jabatan : Kaur Keuangan Desa Pejarakan**  
**Tanggal : 18 Mei 2021**

Peneliti : Om Swastyastu, selamat siang bu

Narasumber : Om Swastyastu, selamat siang

Peneliti : Saya ijin untuk melakukan wawancara dengan ibu terkait pendapatan dan belanja desa tahun 2015 – 2019. Untuk pertanyaan yang pertama bu, sumber – sumber pendapatan asli desa berasal dari mana saja ya bu?

Narasumber : dari pendapatan pasar, dari retribusi pasar hewan, Bumdes, kadang – kadang ada sumbangan dari pihak ketiga

Peneliti : Sumber pendapatan asli desa terbesar berasal dari mana nggih bu?

Narasumber : dari pendapatan pasar

Peneliti : Bagaimana pertumbuhan pendapatan asli desa yang diterima untuk tahun 2015 – 2019, apakah selalu meningkat atau menurun bu ?

Narasumber : iya kadang – kadang naik, kadang – kadang turun. Tahun 2016 mengalami penurunan. Tahun 2015, pendapatan pasar akhir bulan tahun bersangakutan. Untuk tahun 2016, pemasukan pasar disetor awal tahun 2017, begitu juga untuk 2017, 2018, 2019 sehingga tahun 2016 mengalami penurunan karena adanya perubahan setor pendapatan dari pasar desa. Penyebab perubahan setoran karena

belanja desa yang bersumber dari PADes dapat langsung digunakan.

Peneliti : Bagaimana realisasi pendapatan asli desa yang diterima untuk tahun 2015 – 2019, apakah realisasinya selalu melebihi atau kurang dari yang dianggarkan ya bu?

Narasumber : pendapatan asli desa dari tahun 2015 – 2019 realisasi melebihi anggaran kecuali tahun 2016, disebabkan karena pendapatan pasar untuk tahun 2016 disetor pada awal bulan tahun 2017.

Peneliti : Apakah pendapatan asli desa yang diterima tersebut mampu digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pemerdayaan masyarakat desa?

Narasumber : Pendapatan asli desa belum mencukupi untuk kegiatan desa, maka diperlukan dana dari dana desa, alokasi dana desa, bagi hasil pajak, bagi hasil retribusi.

Peneliti : Bagaimana belanja desa yang dilakukan untuk tahun 2015 – 2019, apakah belanja desa tersebut melebihi pendapatan yang diterima?

Narasumber : untuk belanja desa dari tahun 2015 – 2019 tidak melebihi pendapatan, kecuali tahun 2018, belanja melebihi pendapatan.

Peneliti : apa yang menyebabkan belanja desa pada tahun 2018 lebih besar dari pendapatan nggih bu ?

Narasumber : Penyebabnya karena pada tahun 2018 ada kegiatan untuk mengikuti festival budaya tingkat kecamatan dan di desa pada saat itu juga dilaksanakan porseni (pekan olahraga dan seni) tingkat

desa sehingga pengeluaran desa pada tahun tersebut cukup tinggi dan melebihi pendapatan desa. Karena belanja melebihi pendapatan maka digunakan SiLPA juga untuk membiayai belanja.

Peneliti : Apakah belanja desa yang dilakukan selalu melebihi atau kurang dari yang dianggarkan?

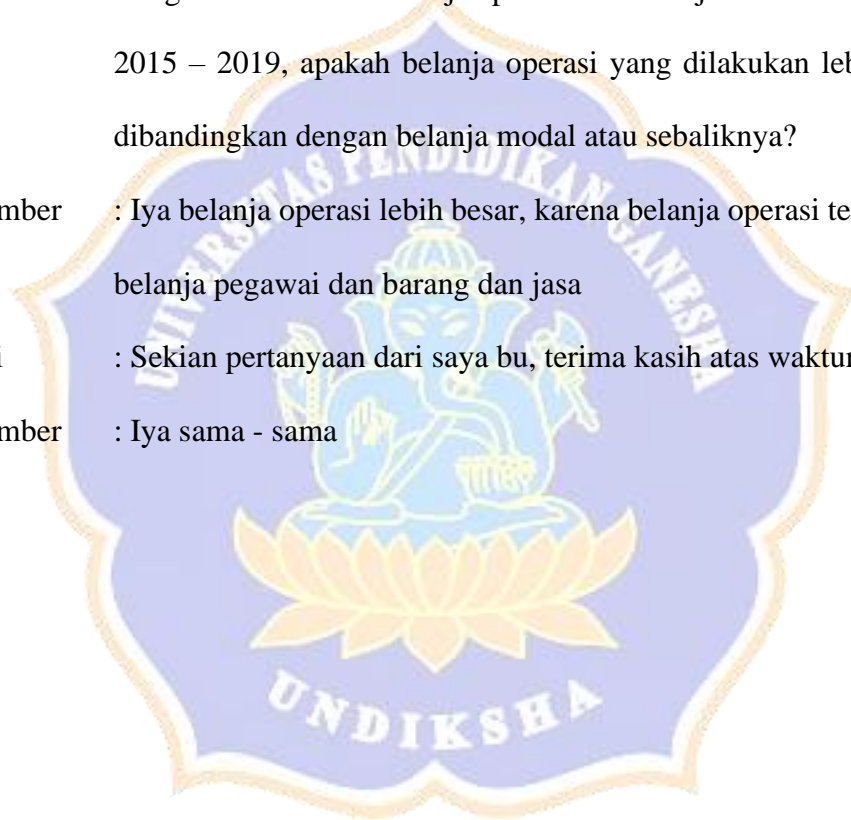
Narasumber : tidak melebihi dari anggaran, sehingga terdapat Silpa

Peneliti : Bagaimana alokasi belanja operasi dan belanja modal untuk tahun 2015 – 2019, apakah belanja operasi yang dilakukan lebih besar dibandingkan dengan belanja modal atau sebaliknya?

Narasumber : Iya belanja operasi lebih besar, karena belanja operasi terdiri dari belanja pegawai dan barang dan jasa

Peneliti : Sekian pertanyaan dari saya bu, terima kasih atas waktunya.

Narasumber : Iya sama - sama



Lampiran 03. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2015 – 2019

a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2015

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes)  
PEMERINTAH DESA PEJARAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2015

Kode Rekening		Uraian	Jumlah Anggaran (Rp.)	Jumlah Realisasi (Rp.)	Bertambah / Berkurang ) (Rp.)	KET (Rp)
1		2	3	4	5	
1		<b>PENDAPATAN</b>	2,552,591,356.67	2,557,104,263.06	4,512,906.39	
1	1	<i>Pendapatan Asli Desa</i>	98,000,000.00	97,778,031.39	(221,968.61)	
1	1	1 Hasil Usaha	97,000,000.00	86,119,000.00	(10,881,000.00)	
1	1	2 Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	0.00	0.00	0.00	
1	1	3 Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah	1,000,000.00	11,659,031.39	10,659,031.39	
1	2	<i>Pendapatan Transfer</i>	2,439,591,356.67	2,439,591,356.67	0.00	
1	2	1 Dana Desa	314,921,578.32	314,921,578.32	0.00	
1	2	2 Bagian dari hasil Pajak dan Retribusi daerah kabupaten/kota	144,486,529.64	144,486,529.64	0.00	
1	2	2 1 Bagi hasil Pajak daerah	125,443,205.03	125,443,205.03	0.00	
1	2	2 2 Bagi hasil Retribusi daerah	19,043,324.61	19,043,324.61	0.00	
1	2	3 Alokasi Dana Desa	1,724,183,248.71	1,724,183,248.71	0.00	
1	2	3 1 Alokasi Dana Desa	1,724,183,248.71	1,724,183,248.71	0.00	
1	2	4 Bantuan Keuangan	256,000,000.00	256,000,000.00	0.00	
1	2	4 1 Bantuan Provinsi	256,000,000.00	256,000,000.00	0.00	
1	2	4 2 Bantuan Kabupaten/ Kota	0.00	0.00	0.00	
1	3	<i>Pendapatan Lain-lain</i>	15,000,000.00	19,734,875.00	4,734,875.00	
1	3	1 Hibah dan Sumbangan dari Pihak ke-3 yang tidak mengikat	15,000,000.00	19,734,875.00	4,734,875.00	
1	3	2 Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	0.00	0.00	0.00	
		<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	2,552,591,356.67	2,557,104,263.06	4,512,906.39	
		<b>JUMLAH BELANJA</b>	2,598,075,185,75	2,538,863,401,70	59,411,784,05	
		<b>SURPLUS/ (DEFISIT)</b>	(45.483.829,08)	18.440.851,36	63.924.690,44	
3	1	<b>PEMBIAYAAN</b>	45.483.829,08	-	(45.483.829,08)	
3	1	<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	45.483.829,08	-	(45.483.829,08)	
3	1	1 SILPA	45.483.829,08	-	(45.483.829,08)	
3	1	2 Pencairan Dana Cadangan				
3	1	3 Hasil Kekayaan Yang Dipisahkan				
		<b>JUMLAH (Rp.)</b>	45.483.829,08	-	(45.483.829,08)	
					0,00	
3	2	<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	0,00	0,00	0,00	
3	2	1 Pembentukan Dana Cadangan			0,00	
3	2	2 Penyertaan Modal Desa			0,00	
		<b>JUMLAH (Rp.)</b>	0,00	0,00	0,00	



**b. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2016**

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA ( APBDesa )  
PEMERINTAH DESA PEJARAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2016**

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	JUMLAH REALISASI (Rp.)	LEBIH /KURANG (Rp)	KET
1	2	3			
1	<b>PENDAPATAN</b>	<b>3,359,311,923.67</b>	<b>3,347,743,223.61</b>	<b>11,568,700.06</b>	
1 1	<i>Pendapatan Asli Desa</i>	<i>99,000,000.00</i>	<i>67,721,549.94</i>	<i>31,278,450.06</i>	
1 1 1	Hasil Usaha	98,000,000.00	58,052,785.00	39,947,215.00	
1 1 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	0.00	0.00	0.00	
1 1 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah	1,000,000.00	9,668,764.94	(8,668,764.94)	
1 2	<i>Pendapatan Transfer</i>	<i>3,259,311,923.67</i>	<i>3,259,311,923.67</i>	<i>0.00</i>	
1 2 1	Dana Desa	727,973,136.10	727,973,136.10	0.00	
1 2 2	Bagian dari hasil Pajak dan Retribusi daerah kabupaten/kota	208,724,448.84	208,724,448.84	0.00	
1 2 2 1	Bagi hasil Pajak daerah	182,497,881.00	182,497,881.00	0.00	
1 2 2 2	Bagi hasil Retribusi daerah	26,226,567.84	26,226,567.84	0.00	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	1,810,614,338.73	1,810,614,338.73	0.00	
1 2 3 1	Alokasi Dana Desa	1,810,614,338.73	1,810,614,338.73	0.00	
1 2 4	Bantuan Keuangan	512,000,000.00	512,000,000.00	0.00	
1 2 4 1	Bantuan Provinsi	250,000,000.00	250,000,000.00	0.00	
1 2 4 2	Bantuan Kabupaten/ Kota	262,000,000.00	262,000,000.00	0.00	
1 3	<i>Pendapatan Lain-lain</i>	<i>1,000,000.00</i>	<i>20,709,750.00</i>	<i>19,709,750.00</i>	
1 3 1	Hibah dan Sumbangan dari Pihak ke-3 yang tidak mengikat	1,000,000.00	20,709,750.00	19,709,750.00	
1 3 2	Lain-lain Pendapatan Desa Yang Sah	0.00	0.00	0.00	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3,359,311,923.67</b>	<b>3,347,743,223.61</b>	<b>(11,568,700.06)</b>	
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3,423,236,614,11</b>	<b>3,276,094,956,65</b>	<b>147,141,655,46</b>	
	<b>SURPLUS/ (DEFISIT)</b>	<b>(63.924.690,44)</b>	<b>71.648.264,96</b>	<b>135.572.955,40</b>	
3 1	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>63.924.690,44</b>	<b>63.924.690,44</b>	<b>-</b>	
3 1	<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	<i>63.924.690,44</i>	<i>63.924.690,44</i>	<i>-</i>	
3 1 1	SILPA	63.924.690,44	63.924.690,44	-	
3 1 2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00		
3 1 3	Hasil Kekayaan Yang Dipisahkan	0,00	0,00		
	<b>JUMLAH (Rp.)</b>	<b>63.924.690,44</b>	<b>63.924.690,44</b>	<b>-</b>	
3 2	<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>-</i>	
3 2 1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00		
3 2 2	Penyertaan Modal Desa	0,00	0,00		
	<b>JUMLAH (Rp.)</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	

Pejarakan, 30 Desember 2016  
Pejabat Pejarakan



c. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2017

LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
PEMERINTAH DESA PEJARAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2017

Realisasi s.d 31/12/2017

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
1.1.	Pendapatan Asli Desa	102.000.000,00	148.027.185,83	(46.027.185,83)
1.1.1.	Hasil Usaha Desa	98.000.000,00	132.694.891,68	(34.694.891,68)
1.1.4.	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4.000.000,00	15.332.294,15	(11.332.294,15)
1.2.	Pendapatan Transfer	3.249.329.095,94	3.249.329.095,94	0,00
1.2.1.	Dana Desa	940.723.357,46	940.723.357,46	0,00
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak Daerah dan retribusi daerah	224.867.395,84	224.867.395,84	0,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	1.833.738.342,64	1.833.738.342,64	0,00
1.2.4.	Bantuan Keuangan	250.000.000,00	250.000.000,00	0,00
1.3.	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	31.907.646,03	31.207.646,03	700.000,00
1.3.1.	Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga	5.000.000,00	4.300.000,00	700.000,00
1.3.2.	Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah	26.907.646,03	26.907.646,03	0,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3.383.236.741,97</b>	<b>3.428.663.927,80</b>	<b>(46.327.185,83)</b>
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>			
2.1.	Belanja Desa	3.518.809.697,37	3.316.734.895,00	202.074.802,37
2.1.1.	Belanja Pegawai	699.650.050,00	696.237.912,00	3.412.138,00
2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.710.583.847,37	1.536.012.233,00	174.551.414,37
2.1.3.	Belanja Modal	1.108.596.000,00	1.084.484.750,00	24.111.250,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>3.518.809.697,37</b>	<b>3.316.734.895,00</b>	<b>202.074.802,37</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(135.572.955,40)</b>	<b>111.829.032,80</b>	<b>(247.401.988,20)</b>
<b>3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
3.1.	Penerimaan Pembiayaan	135.572.955,40	135.572.955,40	0,00
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	135.572.955,40	135.572.955,40	0,00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>135.572.955,40</b>	<b>135.572.955,40</b>	<b>0,00</b>
	<b>SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN</b>	<b>0,00</b>	<b>247.401.988,20</b>	<b>(247.401.988,20)</b>



**d. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2018**

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA  
PEMERINTAH DESA PEJARAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018**

Realisasi s.d 31/12/2018

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
<b>1.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
1.1.	Pendapatan Asli Desa	110.000.000,00	147.866.741,29	(37.866.741,29)
1.1.1.	Hasil Usaha Desa	105.000.000,00	122.849.578,00	(17.849.578,00)
1.1.4.	Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.000.000,00	25.017.163,29	(20.017.163,29)
1.2.	Pendapatan Transfer	3.912.173.500,00	3.912.173.500,00	0,00
1.2.1.	Dana Desa	1.126.156.000,00	1.126.156.000,00	0,00
1.2.2.	Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	237.173.000,00	237.173.000,00	0,00
1.2.3.	Alokasi Dana Desa	1.799.787.000,00	1.799.787.000,00	0,00
1.2.4.	Bantuan Keuangan	749.057.500,00	749.057.500,00	0,00
1.3.	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	6.000.000,00	15.050.000,00	(9.050.000,00)
1.3.1.	Pendapatan Hibah dan Sumbangan Pihak Ketiga	6.000.000,00	15.050.000,00	(9.050.000,00)
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4.028.173.500,00</b>	<b>4.075.090.241,29</b>	<b>(46.916.741,29)</b>
<b>2.</b>	<b>BELANJA</b>			
2.1.	Belanja Desa	4.275.575.488,20	4.085.468.723,00	190.106.765,20
2.1.1.	Belanja Pegawai	774.148.200,00	772.998.200,00	1.150.000,00
2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.294.095.380,00	1.193.910.010,00	100.185.370,00
2.1.3.	Belanja Modal	2.207.331.908,20	2.118.560.513,00	88.771.395,20
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>4.275.575.488,20</b>	<b>4.085.468.723,00</b>	<b>190.106.765,20</b>
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(247.401.988,20)</b>	<b>(10.378.481,71)</b>	<b>(237.023.506,49)</b>
<b>3.</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
3.1.	Penerimaan Pembiayaan	247.401.988,20	247.401.988,20	0,00
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	247.401.988,20	247.401.988,20	0,00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>247.401.988,20</b>	<b>247.401.988,20</b>	<b>0,00</b>
	<b>SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN</b>	<b>0,00</b>	<b>237.023.506,49</b>	<b>(237.023.506,49)</b>

Pejarakan, 31 December 2018

PERBEKEL

  
**I MADE ASTAWA**

e. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDes  
Pejarakan Tahun 2019

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA PEJARAKAN KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2019				
Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)	
<b>PENDAPATAN</b>				
	124.000.000,00	195.145.350,00	71.145.350,00	Pendapatan Asli Desa
	3.846.125.000,00	3.776.436.500,00	69.688.500,00	Pendapatan Transfer
	1.422.888.000,00	1.422.888.000,00	0,00	Dana Desa
	274.641.000,00	204.952.500,00	69.688.500,00	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi
	1.848.596.000,00	1.848.596.000,00	0,00	Alokasi Dana Desa
	300.000.000,00	300.000.000,00	0,00	Bantuan Keuangan Provinsi
	99.150.318,06	113.986.734,78	14.836.416,72	Pendapatan Lain-lain
	<b>4.069.275.318,06</b>	<b>4.085.568.584,78</b>	<b>16.293.266,72</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>
<b>BELANJA</b>				
	1.333.372.000,00	1.270.000.200,00	63.371.800,00	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA
	1.441.560.806,83	1.230.670.685,00	210.890.121,83	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA
	1.118.292.418,33	978.848.050,00	139.444.368,33	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN
	358.073.599,39	338.584.250,00	19.489.349,39	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA
	<b>4.266.298.824,55</b>	<b>3.818.103.185,00</b>	<b>438.195.639,55</b>	<b>JUMLAH BELANJA</b>
	<b>(187.023.506,49)</b>	<b>267.465.399,78</b>	<b>(454.488.906,27)</b>	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
	237.023.506,49	237.023.506,49	0,00	Penerimaan Pembiayaan
	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	Pengeluaran Pembiayaan
	<b>187.023.506,49</b>	<b>187.023.506,49</b>	<b>0,00</b>	<b>PEMBIAYAAN NETTC</b>
	<b>0,00</b>	<b>454.488.906,27</b>	<b>(454.488.906,27)</b>	<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PEJARAKAN, 31 Desember 2019  
PERBEKEL PEJARAKAN  
I MADE ASTAWA





Lampiran 04. Dokumentasi Wawancara



